

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh BNPL (Buy Now Pay Later), literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Medan dalam penggunaan e-commerce, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Literasi Keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman individu mengenai keuangan, maka semakin baik pula kemampuan dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan menjadi faktor paling dominan dalam penelitian ini, sehingga berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan terarah. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kondisi keuangan mereka secara lebih efektif. Hal ini menegaskan bahwa literasi keuangan memegang peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa, khususnya di era digital.

2. Gaya hidup berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa turut memengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Gaya Hidup juga terbukti berpengaruh negatif terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang tinggi, khususnya yang bersifat konsumtif, dapat menurunkan kemampuan individu dalam mengatur keuangan. Namun demikian, pengaruh gaya hidup dalam penelitian ini tergolong kecil dibandingkan variabel lainnya.

3. BNPL (Buy Now Pay Later) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Buy Now Pay Later (BNPL) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya, semakin tinggi penggunaan layanan BNPL, maka cenderung menurunkan kualitas pengelolaan keuangan. Kemudahan transaksi yang ditawarkan mendorong perilaku konsumtif dan berpotensi menyebabkan ketidakseimbangan dalam pengelolaan keuangan.

4. Secara simultan, BNPL, literasi keuangan, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Buy Now Pay Later (BNPL), dan Gaya Hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara kolektif mampu menjelaskan variasi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh simultan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari kombinasi antara tingkat pemahaman keuangan, perilaku penggunaan layanan keuangan digital, serta pola gaya hidup individu. Dalam hal ini, Literasi Keuangan berperan sebagai faktor yang memperkuat kemampuan pengelolaan keuangan, sedangkan BNPL dan Gaya Hidup cenderung menjadi faktor yang dapat melemahkan apabila tidak dikelola dengan baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa perlu dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya melalui peningkatan literasi keuangan, tetapi juga dengan pengendalian perilaku konsumtif serta penggunaan layanan BNPL secara bijak. Hal ini penting agar individu mampu menjaga stabilitas keuangan dan menghindari potensi permasalahan keuangan di masa depan.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan guna mendukung kemampuan dalam mengelola keuangan secara lebih baik. Pemahaman mengenai pengelolaan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta perencanaan keuangan menjadi hal yang penting untuk menghindari masalah finansial. Selain itu, mahasiswa diharapkan lebih bijak dalam menggunakan layanan Buy Now Pay Later (BNPL) serta mampu mengendalikan gaya hidup konsumtif agar tidak berdampak negatif terhadap kondisi keuangan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui penyelenggaraan program edukasi, seperti seminar, *workshop*, maupun integrasi materi literasi keuangan dalam kurikulum. Dengan adanya edukasi yang berkelanjutan, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengelola keuangan serta mampu menghadapi perkembangan layanan keuangan digital seperti BNPL.

3. Bagi Penyedia Layanan BNPL dan Regulator

Penyedia layanan BNPL disarankan untuk lebih memperhatikan aspek edukasi kepada pengguna terkait risiko penggunaan layanan tersebut. Selain itu, diperlukan transparansi informasi mengenai bunga, biaya, serta konsekuensi keterlambatan pembayaran. Penyedia layanan juga diharapkan dapat menerapkan sistem pengendalian penggunaan, seperti pembatasan limit yang disesuaikan dengan kemampuan finansial pengguna, guna mencegah terjadinya *overconsumption* dan risiko gagal bayar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan, seperti *self-control*, pendapatan, atau perilaku konsumtif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan jumlah sampel agar hasil penelitian lebih bisa digeneralisasi. Metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau *mixed method*, juga dapat digunakan untuk

memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait perilaku keuangan individu.



THE
Character Building
UNIVERSITY